

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Salah satu usaha mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan adanya suatu instansi yaitu sekolah. Salah satu sekolah ditingkat menengah atas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan pendidikan menengah kejuruan secara umum mengacu pada isi undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik bekerja dalam bidang tertentu.

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan bidang teknologi yang bertujuan untuk menyiapkan lulusannya agar menjadi sumber daya manusia yang siap bekerja dalam bidang tertentu. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dituntut untuk benar-benar profesional dalam menyiapkan kompetensi lulusannya. Kompetensi lulusan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan pedoman guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta agar terlaksana proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu melaksanakan proses belajar mengajar yang baik diperlukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan menarik.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada kelas X TSM 2 jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) selama proses kegiatan belajar mengajar kondisi kelas gaduh, hampir seluruh siswa lebih asyik berbicara dengan siswa lain dari pada memperhatikan pelajaran.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TSM 2. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa kondisi dikelas gaduh karena hampir semua siswa berbicara dengan siswa lainnya dan hanya sedikit siswa yang memperhatikan. Mata pelajaran PDO khususnya pengukuran teknik guru hanya menggunakan metode ceramah karena tidak terlalu banyak persiapan. Saat ditanya apakah guru pernah mencoba metode lain saat mengajar, guru menjawab tidak pernah, karena guru sudah terbiasa menggunakan metode ceramah dengan alasan metode tersebut lebih efisien dan belum mencoba metode pembelajaran selain ceramah pada mata pelajaran tersebut. Penggunaan media pembelajaran pada kompetensi menggunakan alat-alat

ukur mekanik masih terbatas pada penggunaan media jenis *visual* seperti gambar *wallchart*, dan papan tulis.

Setelah melakukan wawancara dengan guru, juga dilakukan wawancara dengan siswa didapat hasil bahwa banyak siswa yang asyik dengan siswa lainnya saat guru sedang menyampaikan materi, hal itu disebabkan karena guru saat menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah. Siswa merasa malas ketika dalam pembelajaran guru hanya ceramah terus menerus. Hampir seluruh siswa memilih menggunakan LCD/perangkat computer saat pembelajaran pada Kompetensi Menggunakan Alat-alat Ukur Mekanik dengan media yang didalamnya termuat gambar gerak, suara sehingga lebih menyenangkan. Selain wawancara dengan guru dan murid diketahui juga bahwa dari hasil ulangan mata pelajaran PDO sebagian besar siswa kelas X TSM 2 di semester pertama belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari hasil ulangan tersebut diperoleh data sebanyak 5 siswa yang tuntas dari 30 siswa.

Proses belajar mengajar agar pembelajaran efektif maka diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakter peserta didik, mata pelajaran yang disampaikan, sarana dan prasarana yang menunjang. Perangkat pembelajaran yang baik akan menuntun siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Kompetensi menggunakan alat-alat ukur mekanik diperlukan media pembelajaran yang menarik dan memudahkan peserta didik untuk memahami kompetensi tersebut.

Media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan pesan atau materi ajar. Media sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar sebagai

alat penyampai informasi dan pesan dari guru ke peserta didik. Pembelajaran yang baik dan berlangsung lancar memerlukan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi kelas dan kompetensi yang diajarkan. Kompetensi menggunakan alat-alat ukur mekanik merupakan mata pelajaran praktik sehingga membutuhkan media yang mengandung unsur gerak. Media *audio visual* jenis *video* pembelajaran merupakan salah satu media yang sesuai untuk menyampaikan kompetensi menggunakan alat ukur mekanik tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, Peneliti berminat untuk melakukan penelitian berjudul “Implementasi Media Pembelajaran *Video* untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) khususnya kompetensi menggunakan alat ukur mekanik cenderung masih rendah terlihat dari data nilai rata-rata kelas sebesar 50,16 , karena SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dituntut untuk benar-benar professional dalam menyiapkan kompetensi lulusannya.
2. Sebagian besar siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran dan masih berbicara sendiri dengan teman yang lain
3. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Menggunakan Alat-alat Ukur Mekanik masih terbatas pada penggunaan media jenis *visual* seperti gambar *wallchart*, dan papan tulis.

4. Pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi kurang menarik, akibatnya tidak terjadi kesesuaian antara materi pembelajaran, media pembelajaran dan karakteristik siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.
5. Masih sedikit guru yang menggunakan media pembelajaran menggunakan LCD proyektor, padahal LCD proyektor yang disediakan sekolahan cukup memadai.
6. Kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran berbasis video masih rendah, sehingga untuk menuntut guru agar mampu membuat media pembelajaran berbasis video diperlukan diklat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta khususnya pada kompetensi menggunakan alat ukur mekanik. Solusinya adalah dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual* jenis *video*. Penggunaan media pembelajaran *audio visual* jenis *video* pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan media pembelajaran berbasis *video* pada Kompetensi Menggunakan Alat Ukur Mekanik untuk Siswa Kelas X TSM 2 Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

2. Apakah terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa selama menggunakan media pembelajaran video pada kompetensi menggunakan alat ukur mekanik pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO)?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar selama menggunakan media pembelajaran berbasis *video* pada Kompetensi Menggunakan Alat Ukur Mekanik untuk Siswa Kelas X TSM 2 Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui peningkatan keaktifan siswa selama proses belajar menggunakan media pembelajaran berbasis *video* pada Kompetensi Menggunakan Alat Ukur Mekanik untuk Siswa Kelas X TSM 2 Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran kompetensi menggunakan alat ukur mekanik mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) khususnya pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dikelas X TSM 2 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Untuk Meningkatkan kemampuan siswa kelas X TSM 2 jurusan Teknik Sepeda Motor dalam kompetensi menggunakan alat ukur

mekanik mata pelajaran PDTTO

2. Bagi guru/peneliti

Manfaat penelitian ini bagi guru/peneliti adalah untuk memberikan masukan tentang pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PDTTO.

3. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran yang brimplikasi pada kemajuan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan